



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

☐ POSITIF ☒ X NETRAL ☐ BAHAN PEMERIKSAAN ☐ PERHATIAN KHUSUS

Proyek Gedung VIP RSUD Mukomuko, Diduga Gagal Konstruksi

RBI, BENGKULU -Proyek pembangunan gedung RSUD Kabupaten Muko Muko pada tahun 2019 yang lalu diduga gagal konstruksi. Dimana anggaran dari kucuran APBD sebesar Rp 3,4 miliar ini direncanakan akan digunakan gedung vip.

Namun dipertengahan pekerjaan bangunan tersebut mangkrak. Hingga akhirnya saat ini perkara tersebut dalam penyelidikan Pidus Kejaksaan Tinggi Bengkulu. Disampaikan oleh salah satu masyarakat Jasa Kontruksi Bengkulu Ir Sofyan Hosen ST MH mengatakan definisi Kegagalan konstruksi yakni kega-

galan bangunan merupakan keadaan bangunan yang tidak berfungsi, baik secara keseluruhan maupun sebagian, dari segi teknis, manfaat, keselamatan kerja dan keselamatan umum sebagai kesalahan penyedia jasa atau pengguna jasa setelah penyerahan akhir pekerjaan konstruksi. Mencuatnya pemberitaan pekerjaan proyek tersebut menjadi sorotan penegak hukum saat ini. Selain itu hal ini juga menjadi perhatian oleh seluruh para Jasa Kontruksi yang di Provinssi Bengkulu termasuk dirinya. "Kegagalan konstruksi adalah pembangunan tidak dapat dimanfaatkan.

Kalau melihat pembangunan ini dari perencanaan tidak diketahui jenis tanah dan kontur tanah, kita sangat perhati sekali," ujarnya saat ditemui kemarin Kamis sore (12/3).

Menurutnya, yang terlibat dalam kegagalan proyek ini merupakan pihak teknis yang harus bertanggung jawab. "Kalau soal terlibat dalam perkara ini termasuk tenaga ahli, kontraktor, konsultan bahkan KPA nya. Semua unsur teknis ikut bertanggung jawab," tambahnya. Lanjut, Sofyan dalam pekerjaan awal bangunan tersebut seyogyanya tim perencanaan harus memeriksa kondisi tanah

tersebut. "Kegagalan ini harus kita lihat dahulu perencanaannya. Apakah pihak perencana tahu bentuk tanah. Kalau memiliki tenaga ahli pasti memeriksa kondisi tanah kemudian pondasi apa yang digunakan. Kalau terjadi amblas itu terkait pondasinya bagaimana dipasang," sampainya. Data terhimpun, Harian RADAR BENGKULU melakukan investigasi terhadap dugaan pembangunan mangkrak pada proyek ini. Informasi lebih lanjut pembangunan tersebut saat ini diberhentikan karena putus kontrak. Sedangkan yang terlibat dalam pekerjaan ini diantaranya, kon-

traktor pekerjaan itu yakni dari CV Fajar Bakti sedangkan konsultan perencanaan dari CV Cinderalas. Sedangkan tenaga ahli konstruksi dari Ir Jarwato dan konsultan pengawas yakni CV Kreasi Enginnering. Data yang ada jumlah anggaran proyek tahun 2019 sebesar Rp 3,5 miliar.

Sudah dibayar uang muka sebesar 30 persen atau sebesar Rp 987 juta. Akibat hal tersebut, tim penyidik Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Bengkulu saat ini dalam waktu dekat akan memanggil yang terkait dalam dugaan pekerjaan pembangunan tersebut. (**)